

## SUMMARY

# PEMODELAN SISTEM DINAMIK INTER-URBAN TRANSPORTATION KORIDOR BOGOR-SUKABUMI PENGARUHNYA TERHADAP PENGEMBANGAN WILAYAH TAHUN KE-1

Created by Dr. Ir. Ken Martina K, MT

**Subject** : DINAMIK, TRANSPORTASI, PENGEMBANGAN

**Subject Alt** : DYNAMIC, TRANSPORTATION, DEVELOPMENT

**Keyword** : inter urban transportaion;pemodelan sistem dinamis;skenario pengembangan

### Description :

Penduduk perkotaan di Indonesia terus mengalami perkembangan. Pada tahun 1971 persentase penduduk perkotaan baru mencapai 17,42% namun pada tahun 2010 telah mencapai 49,79%. Perkembangan jumlah penduduk perkotaan ternyata tidak diikuti oleh peningkatan luas wilayah perkotaan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan penduduk akan bertempat tinggal di luar kota maupun kota lain yang berdekatan. Pemilihan lokasi perumahan di antaranya didasari pada ketersediaan inter-urban transportation. Moda inter-urban transportation dapat merupakan kendaraan umum seperti bis antar kota, kereta api, dan moda lain sesuai wilayah yang dihubungkannya. Inter-urban transportation koridor Bogor - Sukabumi tersedia dalam beberapa moda transportasi, antara lain Kereta Api yang telah ada sejak zaman Belanda, namun sempat berhenti beroperasi. Jalan Nasional Bogor - Sukabumi melalui Ciawi, yang merupakan jalan arteri primer, Jalan Kabupaten Bogor - Sukabumi melalui Kecamatan Pamoyanan Kota Bogor dan Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Pada masa kini sedang dibangun Jalan Tol Bogor -Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Pengembangan wilayah di sekitar koridor inter-urban transportation berbagai moda transportasi pada umumnya tidak terkendali, terutama di sepanjang jalan dan di sekitar setasiun kereta api. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, diperlukan skenario pengembangan wilayah, yang didukung pemodelan pengembangan wilayah dengan sistem dinamik di sekitar inter-urban transportation Bogor-Sukabumi tersebut. Kecamatan Cigombong adalah salah satu kecamatan yang di dalamnya terdapat ke 4 (empat) jenis fasilitas transportasi inter-urban transportation koridor Bogor-Sukabumi, yaitu jalan kereta api, Jalan Nasional, Jalan Kabupaten dan Jalan Tol. Sebagai kecamatan yang tersedia fasilitas transport yang lengkap tersebut, terjadi percepatan pengembangan wilayah di kecamatan tersebut. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah pembangunan model system dinamis pengembangan wilayah di sekitar inter-urban transportation, sedangkan target khusus adalah mengetahui pengembangan wilayah di sekitar inter-urban transportation koridor Bogor - Sukabumi khususnya pada Kecamatan Cigombong, memodelkan dinamika pengembangan dengan system dinamis dan memberikan skenario pengembangan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode Indeks Sentralitas Terbobot (ICT), perubahan penggunaan lahan dan pemodelan System Dinamis yang dilakukan dalam enam tahapan, yaitu definisi masalah, konseptualisasi system, representasi model, analisis perilaku model, evaluasi model, analisis kebijakan dan implementasi model. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah mengetahui pengembangan wilayah di wilayah terpilih. Tahap kedua pemodelan system dinamis kependudukan dan penggunaan lahan di sekitar inter-urban transportation koridor Bogor - Sukabumi, dan penetapan skenario pengembangan di wilayah penelitian.

**Contributor** : Dr. Suprajaka, MT

**Date Create** : 18/01/2017

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Research-0004065601\_291116  
**Collection** : 0004065601\_291116  
**Source** : LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN  
**Relation Collection** Fakultas Teknik  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @2016 LPPM

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor